

**ANALISIS PEMENUHAN HAK KEPERDATAAN ANAK
AKIBAT DARI PERKAWINAN SIRI BERDASARKAN PUTUSAN
MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 46/PUU-VIII/2010
(STUDI DI KELURAHAN WATU-WATU KOTA KENDARI)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Sarjana Hukum
Pada Program Studi Hukum Keluarga Islam

Oleh

SARNITA

NIM: 2020020101035

FAKULTAS SYARIAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI (IAIN)

KENDARI

2024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS SYARIAH**

Jln. Sultan Qaimuddin No.17 Telp/Fax (0401) 3193710

E-Mail: iainkendari@yahoo.co.id –website: <http://iainkendari.ac.id>

HALAMAN PERSETUJUAN

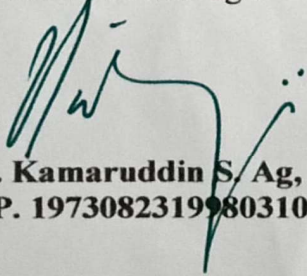
JUDUL : ANALISIS PEMENUHAN HAK
KEPERDUAAN ANAK AKIBAT DARI
PERKAWINAN SIRI BERDASARKAN
PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NO
46/PUU-VIII/2010 STUDI DI KELURAHAN
WATU-WATU KOTA KENDARI

NAMA : SARNITA
NIM : 2020020101035

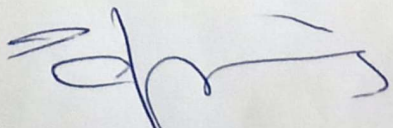
Draft hasil penelitian ini telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal untuk diajukan sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Skripsi.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI
Mengetahui

Dosen Pembimbing I


Prof. Dr. Kamaruddin S. Ag, SH.MH,
NIP. 197308231998031004

Dosen Pembimbing II


Aris Nur Qadar Ar. Razak
S.HI.,M.HI.,M.H
NIP. 199104112018011001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
SYARIAH**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul "Analisis Pemenuhan Hak Keperdataan Anak Akibat dari Perkawinan Sirri Berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi No. 46/PUU-VII/2010 (Studi di Kelurahan Watu-watu Kota Kendari)" yang ditulis oleh **SARNITA NIM. 2020020101035** Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) Fakultas Syariah IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada hari **Selasa** tanggal **30 April 2024** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S.H.)

Dosen Penguji Skripsi

Ketua : **Prof. Dr. Kamaruddin S.Ag.,SH.,MH,** (.....)

Sekretaris : **Aris Nur Qadar Ar.Razak S.H.,M.H.,M.H** (.....)

Anggota1 : **Nurfaidah S. Ag, M. Ag** (.....)

Anggota2 : **Ahmad Ridha M.Hum** (.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

Kendari, 22 Mei 2024
Dekan

Prof. Dr. Kamaruddin S. Ag,SH. MH,
NIP.197308231998031004

Visi Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) (AS) :

"Menjadi pusat pengembangan kajian hukum ekonomi syariah yang transdisiplinari di Sulawesi Tenggara Tahun 2025"

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi yang berjudul “Analisis Pemenuhan Hak Keperdataan Anak Akibat Dari Perkawinan Siri Berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi No 46/PUU-VIII/2010 Studi Di Kelurahan Watu-watu Kota Kendari” dibawah bimbingan Prof. Dr. Kamaruddin S.Ag, SH.MH, dan Aris Nur Qadar Ar. Razak S.HI.,M.HI.,M.H. Telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesajaraan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan di dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau Sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 28 Mei 2024 M
20 Dzulqoidah 1445 H



Sarnita
NIM. 2020020101035

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Insitut Agama Islam Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarnita
NIM : 2020020101035
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syariah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Kendari Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non- exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Pemenuhan Hak Keperdataan Anak Akibat Dari Perkawinan Siri Berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi No 46/PUU-VIII/2010 Studi Di Kelurahan Watu-watu Kota Kendari”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Kendari berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta .

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari

Pada tanggal : 28 Mei 2024

Yang Menyatakan



Sarnita

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal dengan judul “Analisis Pemenuhan Hak Keperdataan Anak Akibat Dari Perkawinan Siri Prespektif Putusan MK No 46/PUU-VIII/2010 (Studi Di Kelurahan Watu-Watu Kota Kendari) ”. Penulisan Hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

Rasa syukur tiada terkira bagi penulis yang telah menyelesaikan penulisan hasil penelitian ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Hasil penelitian ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan khususnya kepada bapak saya Anwar yang sangat mendukung saya dan Ibu saya Suarni yang sabar dan memberikan dedikasi, motivasi serta doa paling tulus sehingga bisa menyelesaikan penyusunan proposal ini dan memberikan dukungan baik moril, materil yang telah banyak di korbankan untuk saya.

Dalam menyelesaikan penulisan Hasil penelitian ini, banyak doa serta bantuan dari berbagai pihak yang membimbing dan mendukung terselesainya penulisan ini. Kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Husain Insawan, M.Ag sebagai rektor IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sarana dan fasilitas serta kebijakan yang mendukung penyelesaian studi penulis.
2. Prof. Dr. Kamaruddin S.Ag, SH. MH, sebagai dekan Fakultas Syariah IAIN Kendari dan seluruh staff , para wakil dekan yang telah memberi ilmu sejak awal sampai akhir semester;
3. H. Muhammad Iqbal, Lc., M.HI, sebagai ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam dan seluruh staff Program Studi Hukum Keluarga Islam.
4. Prof. Dr Kamaruddin S.Ag, SH. MH, sebagai pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Hasil Penelitian ini. Dan bapak Aris Nur Qadar Ar. Razak S.HI.,M.HI.,M.H selaku pembimbing kedua yang telah sudi kiranya meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan hasil penelitian sejak awal sampai dengan selesai;
5. Nurfaidah S. Ag, M. Ag selaku penguji I dan bapak Ahmad Ridha M.Hum, selaku penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan saran terbaik guna melanjutkan hasil penelitian ini
6. Bapak Ahmad Ridha M.Hum sebagai dosen penasehat akademik saya, dan juga kepada bapak Iswandi, S.H., M.H; yang telah banyak membantu dan membimbing dalam proses penyelesaian penelitian ini
7. Kepada seluruh dosen dan tenaga pendidikan fakultas syariah IAIN Kendari yang ramah dan cekatan dalam melayani setiap keluhan penulis dalam menyelesaikan hasil penelitian.

8. Kepada keluarga, sahabat serta teman-teman yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan motivasi kepada saya sehingga dapat menyelesaikan Hasil penelitian ini.

Dalam penulisan hasil penelitian ini, saya sebagai penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan hasil Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun cara penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya penulurusan lebih lanjut mengenai penelitian ini, serta kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan Hasil Penelitian ini. Akhirnya kepada Allah SWT jugalah kita berserah diri dan memohon petunjuk serta ridha-Nya dalam mengerjakan kehidupan.

Kendari, 25 April 2024

Penulis,


Sarnita

NIM: 2020020101035

ABSTRAK

Sarnita. NIM : 2020020101035, Analisis Pemenuhan Hak Keperdataan Anak Akibat Dari Perkawinan Siri Berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi No 46/PUU-VIII-2010 Studi Kelurahan Watu-Watu Kota Kendari Dibimbing oleh Bapak Prof. Dr. Kamaruddin S.Ag, SH. MH, sebagai pembimbing I dan Aris Nur Qadar Ar. Razak S.HI.,M.HI.,M.H sebagai Pembimbing II.

Penelitian hukum normatif empiris ini berfokus pada pemenuhan hak keperdataan anak akibat dari perkawinan siri berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi No 46/PUU-VIII/2010. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pemenuhan hak keperdataan anak terus dipenuhi oleh kedua orang tuanya terlebih oleh ayah kandungnya walaupun perkawinan kedua orang tuanya telah putus, hak anak yang harus terus diperjuangkan sebab anak sebagai masa depan bangsa dan anak tidaklah bersalah atas apa yang kedua orang tuanya lakukan yang perkawinan kedua orang tuanya didasarkan pada perkawinan siri, maka dari itu hak keperdataan anak harus dipenuhi oleh kedua orang tuanya. Hak anak atas perkawinan siri juga dijelaskan dalam Putusan Mahkamah Konstitusi No 46/PUU-VIII/2010 anak berhak mendapat perlakuan yang adil, anak berhak mendapatkan nafkah hadhanah, dan anak berhak untuk mendapatkan wasiat wajibah yang mana hak itu diperoleh anak dan menjadi tanggung jawab kedua orang tuanya. Studi ini menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder untuk melengkapi data baik dari hasil wawancara dilapangan ataupun dengan membaca penelitian- penelitian sebelumnya yang relevan. Kontribusi untuk ilmu pengetahuan yakni agar terpenuhinya hak keperdataan anak yang dilahirkan dari perkawinan siri. Penelitian ini menggunakan prespektif berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi No 46/PUU-VIII/2010. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemenuhan hak-hak anak yang lahir dari perkawinan siri dapat terpenuhi apabila perkawinan kedua orang tuanya masi hidup rukun tetapi apabila perkawinan kedua orang tuanya telah putus maka anak-anak yang lahir dari perkawinan siri tidak lagi terpenuhi hak-haknya, dan pemenuhan hak keperdataan terhadap ayah biologis tidak terpenuhi karena putusnya perkawinan. Padahal hak anak wajib untuk dipenuhi dan hak anak sudah diatur dalam Putusan Mahkamah Konstitusi No 46/PUU-VIII/2010 dan menjadi kewajiban terhadap ayah biologis untuk memberi hak nafkah (hadhanah) serta anak mendapat perlakuan yang adil juga mendapat wasiat wajibah.

Kata Kunci : Kawin siri, Pemenuhan Hak Keperdataan Anak, Putusan Mahkamah Konstitusi No 46/PUU-VIII/2010

ABSTRACT

Sarnita. SID: 2020020101035. The Analysis of the Fulfillment of Children's Civil Rights Resulting from Unregistered Marriages Based on Constitutional Court Decision No. 46/PUU-VIII/2010: A Study in the Watu-Watu Subdistrict, Kendari City. Supervised by Prof. Dr. Kamaruddin S.Ag, SH. MH, as the First Supervisor , and Aris Nur Qadar Ar. Razak S.HI.,M.HI.,M.H

This empirical normative legal study focuses on the fulfilment of children's civil rights resulting from customary marriages based on Constitutional Court Decision No. 46/PUU-VIII/2010. This research aims to explain how the fulfilment of children's civil rights continues to be upheld by both parents, especially by their biological father, even though the marriage of the parents has ended. Children's rights must be continuously advocated for because they represent the nation's future and are not to blame for their parent's actions, particularly in cases of customary marriages. Therefore, the civil rights of children must be fulfilled by both parents. The rights of children in customary marriages are also outlined in Constitutional Court Decision No. 46/PUU-VIII/2010, where children are entitled to fair treatment, maintenance (Hashanah), and obligatory bequests, which are rights acquired by the children and become the responsibility of both parents. This study employs data collection methods through interviews and documentation, utilizing both primary and secondary data sources to complement information gathered from field interviews and relevant previous studies. The contribution to knowledge lies in ensuring the fulfilment of civil rights for children born from customary marriages. This research adopts a perspective based on Constitutional Court Decision No. 46/PUU-VIII/2010. The results of this study indicate that the fulfilment of the rights of children born from customary marriages can be achieved if the parents' marriage remains harmonious. However, if the parents' marriage has ended, the children born from customary marriages will no longer have their rights fulfilled, and the fulfilment of civil rights towards the biological father is not achieved due to the dissolution of the marriage. Nevertheless, children's rights must be fulfilled, as mandated by Constitutional Court Decision No. 46/PUU-VIII/2010, and the biological father must provide maintenance (hadhanah) and ensure fair treatment and obligatory bequests for the children.

Keywords: Constitutional Court Decision No. 46/PUU-VIII/2010, Fulfillment of Children's Civil Rights, Unregistered marriage

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR	V
ABSTRAK	Viii
DAFTAR ISI	X
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	7
1.3 Identifikasi masalah	7
1.4 Batasan Masalah.....	7
1.5 Rumusan Masalah	8
1.6 Tujuan Penelitian	8
1.7 Manfaat Penelitian	8
1.8 Defenisi Operasional	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Relevan	11
2.2 Kajian Teori	13
2.2.1 Pengertian perkawinan dan Perkawinan siri	13
2.2.2 Tujuan Perkawinan	15
2.2.3. Rukun Dan syarat Sahnya perkawinan	17
2.2.4 Pengertian Anak	22
2.2.5 Hak Kesejahteraan Dan Perlindungan Anak.....	24
2.2.6 Hak Anak	24
2.2.7 Hak Mewarisi Anak Dari Perkawinan Yang Tidak dicatat.....	26
2.2.8 Hubungan Keperdataan Ayah Biologis Terhadap Anak Hasil Nikah Siri Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010.....	30
2.2.9 Prespektif Istishan Terhadap Hubungan Keperdataan Antara Ayah Biologis Dengan Anak Hasil Nikah Siri Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU- VIII/2010.....	33
2.3 Kerangka Konseptual.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Jenis Penelitian.....	37
3.2 Lokasi Penelitian	37
3.3 Jenis Data dan Sumber Data	38
3.3.1 Jenis Data	38
3.3.2 Sumber Data.....	38
3.4 Tekhnik Pengumpulan Data.....	39
3.5 Tekhnik Analisis Data.....	40
3.6 Keabsahan Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43

4.1 Gambaran Umum Kecamatan Kendari Barat dan Kelurahan Watu-Watu	43
4.1.1 Batas Wilayah Kendari Barat.....	43
4.1.2 Letak Geografis Kelurahan Watu-Watu	44
4.1.3 Visi Misi Kelurahan Watu-Watu	44
4.1.4 Jumlah Penduduk	45
4.2 Pembasan	46
4.2.1 Pemenuhan Hak Keperdataan Anak Akibat Dari Perkawinan Siri Di Kelurahan Watu-Watu Kota Kendari Berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi No 46/PUU-VIII/2010	46
4.2.2 Implikasi Pemenuhan Hak Keperdataan Anak Akibat Dari Perkawinan Siri Berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi No 46/PUU-VIII/2010	56
BAB V PENUTUP.....	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
Lampiran	
Lampiran 1 : Pedoman Wawancara	73
Lampiran 2 : Pedoman Dokumentasi	81
Lampiran 3 : Foto Bersama Informan.....	82
Riwat Hidup	83
DAFTAR TABEL	
Tabel 2.3 Kerangka Konseptual.....	36
Tabel 4.1.4 Jumlah Kependudukan Kelurahan Watu-Watu	45

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI